

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA
DIDIK PADA TOPIK GERAK LURUS DI SMP NEGERI 1
PARITTIGA**

SKRIPSI

Oleh

Kamilah Nada Maisa

NIM: 06111381924034

Program Studi Pendidikan Fisika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA TOPIK GERAK LURUS DI SMP NEGERI 1 PARITTIGA**

SKRIPSI

Oleh

Kamilah Nada Maisa

NIM: 06111381924034

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Fisika



Saparini, S.Pd., M.Pd
NIP. 198610052015042002



Dr. Leni Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP. 197708052001122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamilah Nada Maisa

NIM : 06111381924034

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Topik Gerak Lurus Di SMP Negeri 1 Parittiga" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pengangguhan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Kamilah Nada Maisa

NIM. 06111381924034

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Topik Gerak Lurus Di SMP Negeri 1 Parittiga” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Leni Marlina, S.Pd., M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ibu Saparini, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Murniati, M.Si selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan kasih sayang kepada hamba-Nya ini sehingga dengan baiknya mempermudah hamba-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Bapak (Karnidi) dan Mamak (Aniar Rusnaini), Abang (Arif Hidayat), dan keluarga besar tercinta atas kasih sayangnya, doa, dan dukungannya kepada saya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap Dosen Pendidikan Fisika FKIP UNSRI, Mbak Nadya, Mbak Chika, Kak Farid, Kakak dan Adik Tingkat, Serta teman-teman seperjuanganku Pendidikan Fisika 2019 yang telah memberikan doa, bantuan, dan saran selama masa perkuliahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga kepada partner skripsiku (Anisa Ramadhani), sahabatku Grup Maju Bareng (Mardiah, Rafli, Anita) yang menemani masa-masa perkuliahanku dengan mengikuti berbagai kegiatan perlombaan, memberikan saran dan bantuannya selama ini serta

Sahabatku Bakti Nusa 12 Se-Nasional dan Regional Palembang yang telah menemaniku juga selama masa perkuliahan ini di semester akhir ini dengan berbagai kegiatan aktivis. Terimakasih semuanya untuk selama ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 25 Mei 2023

Penulis



Kamilah Nada Maisa

NIM. 06111381924034

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA PROPOSAL PENELITIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	5
2.2 Hakikat Pembelajaran	5
2.3 Pembelajaran Abad 21	6
2.3.1 Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran Abad 21	6
2.3.2 Keterampilan Abad 21	6
2.4 Keterampilan Berpikir Kritis.....	7
2.4.1 Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis	7
2.4.2 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	8
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan	9
2.6 Kerangka Materi.....	11
2.7 Korelasi Materi dengan Keterampilan Berpikir Kritis.....	13
2.8 Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16

3.3 Populasi dan Sampel	16
3.3.1 Populasi.....	16
3.3.2 Sampel.....	16
3.4 Prosedur Penelitian.....	17
3.4.1 Tahap Persiapan	17
3.4.2 Tahap Pelaksanaan	18
3.4.3 Tahap Terakhir.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6 Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	20
4.2 Hasil Penelitian	20
4.2.1 Analisis Keterampilan Berpikir Kritis per Kelas VIII	21
4.2.2 Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Topik Gerak Lurus Pada Indikator Memberikan Penjelasan Sederhana	22
4.2.3 Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Topik Gerak Lurus Pada Indikator Membangun Keterampilan Dasar	24
4.2.4 Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Topik Gerak Lurus Pada Indikator Menarik Kesimpulan	24
4.2.5 Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Topik Gerak Lurus Pada Indikator Memberikan Penjelasan Lanjut	26
4.2.6 Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Topik Gerak Lurus Pada Indikator Mengatur Strategi Dan Taktik	27
4.2.7 Analisis Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis per Kelas VIII ...	28
4.3 Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik hubungan antara kecepatan dengan waktu pada GLB	13
Gambar 2.2 Grafik hubungan antara posisi dengan waktu pada GLB	13
Gambar 4.1 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII ...	20
Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik per Kelas VIII20	
Gambar 4.3 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Pada Tipe Soal Memfokuskan Permasalahan	21
Gambar 4.4 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Pada Tipe Soal Menganalisis Argumen	22
Gambar 4.5 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII Pada Tipe Soal Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan dari Penjelasa Menantang.....	22
Gambar 4.6 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Menilai Kredibilitas Sumber	23
Gambar 4.7 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Mengamati dan Menilai Laporan Pengamatan	24
Gambar 4.8 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Melakukan dan Mempertimbangkan Hasil Deduksi	24
Gambar 4.9 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Melakukan dan Mempertimbangkan Hasil Induksi.....	25
Gambar 4.10 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Membuat dan Menentukan Nilai Pertimbangan	25
Gambar 4.11 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Mendefinisikan dan Mempertimbangkan Suatu Definisi	26
Gambar 4.12 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Mengidentifikasi Asumsi-asumsi	27
Gambar 4.13 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Menentukan Suatu Tindakan	27
Gambar 4.14 Diagram Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII pada Tipe Soal Berinteraksi dengan Orang Lain	28
Gambar 4.15 Diagram Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Berpikir Kritis Menurut Ennis (1985)	8
Tabel 3.1 Kategori Persentase Keterampilan Berpikir Kritis	17
Tabel 4.1 Kategorisasi Keterampilan Berpikir Kritis Seluruh Peserta Didik Kelas VIII.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII A...43	43
Lampiran A.2 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII B ...44	44
Lampiran A.3 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII C ...45	45
Lampiran A.4 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII D...46	46
Lampiran A.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....47	47
Lampiran A.6 Instrumen Penelitian55	55
Lampiran A.7 Lembar Jawaban Peserta Didik..... 60	60
Lampiran B.1 Usul Judul Skripsi 82	82
Lampiran B.2 Persetujuan Seminar Proposal..... 83	83
Lampiran B.3 Lembar Review Proposal 84	84
Lampiran B.4 Bukti Perbaikan Seminar Proposal 85	85
Lampiran B.5 Surat Tugas Validator 86	86
Lampiran B.6 Lembar Validasi Soal 87	87
Lampiran B.7 SK Pembimbing 93	93
Lampiran B.8 Mohon Izin Penelitian 95	95
Lampiran B.9 Surat Persetujuan Izin Penelitian 96	96
Lampiran B.10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... 97	97
Lampiran B.11 Surat Keterangan Bebas Laboratorium 98	98
Lampiran B.12 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana 99	99
Lampiran B.13 Kartu Bimbingan Skripsi..... 100	100
Lampiran B.14 Notulensi Ujian Skripsi 102	102
Lampiran B.15 Bukti Perbaikan Skripsi..... 104	104
Lampiran C Dokumentasi Penelitian 107	107

ABSTRAK

Fisika tampaknya menjadi mata pelajaran yang rumit, sehingga siswa menghindarinya. Hal ini dikarenakan berbagai konsep dan rumus sulit dipahami. Di sisi lain, peralihan ke abad 21 merupakan masa dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat, termasuk bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar abad 21 di sekolah berkaitan dengan empat kompetensi yang sering dirumuskan dalam 4K, yaitu komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreativitas. Berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan belajar abad 21 dan menekankan penerapan berpikir tingkat tinggi, mempelajari konsep dan prinsip sebagai kunci pembelajaran ilmiah. Penelitian ini bertujuan ialah mengetahui gambaran keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMP Negeri 1 Parittiga pada topik gerak lurus. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen soal yang sudah tervalidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa, kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Parittiga secara keseluruhan dapat dikategorisasi sangat rendah dengan persentase sebesar 81,44% yang mana persentase tersebut berada pada interval $0 \leq 43,75$. Dengan demikian, peserta didik pada kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP Negeri 1 Parittiga pada pembelajaran IPA masih sangat rendah. Sehingga perlu bagi penelitian lebih lanjut yaitu melakukan suatu upaya yg dapat menaikkan keterampilan berpikir kritis peserta didik SMP pada pembelajaran IPA.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Gerak Lurus, Keterampilan, Peserta didik

ABSTRACT

Physics seems to be a tricky subject, so students avoid it. This is because various concepts and formulas are difficult to understand. On the other hand, the transition to the 21st century is a period where the development of information and communication technology is increasing rapidly, including in the field of education. Teaching and learning activities in the 21st century in schools are related to four competencies that are often formulated in 4K, namely communication, collaboration, critical thinking and creativity. Creative thinking is one of the 21st century learning skills and emphasizes the application of higher order thinking, studying concepts and principles as the key to scientific learning. The aim of this research is to know the description of students' critical thinking skills at SMP Negeri 1 Parittiga on the topic of straight motion. The research method used is descriptive research and a quantitative approach using validated question instruments. The results of the study showed that the critical thinking skills of class VIII students at SMP Negeri 1 Parittiga as a whole could be categorized as very low with a percentage of 81.44%, which was in the interval $0 \leq 43.75$. Thus, students in the critical thinking skills of SMP Negeri 1 Parittiga students in science learning are still very low. So it is necessary for further research, namely to make an effort that can improve the critical thinking skills of junior high school students in science learning.

Keywords : *Culture Critical Thinking, Straight Motion, Skills, Learners*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan mata pelajaran yang terkesan rumit sehingga dijauhi oleh peserta didik. Karena berbagai konsep dan penurunan rumus yang sulit di pahami maka akibatnya peserta didik menjauhi pelajaran fisika. Pembelajaran yang terpaku pada buku tanpa mempraktek langsung juga salah satu penyebab fisika terlihat rumit. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman modern ini dapat menciptakan inovasi-inovasi baru bagi guru agar mudah dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fisika. Faktor utama keberhasilan pendidikan tidak hanya berasal dari kurikulum saja, tetapi seorang guru harus mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang diinginkan oleh peserta didiknya (Depdiknas, 2006).

Ilmuan sains mempelajari gejala alam melalui proses dan sikap ilmiah. Proses ilmiah didasari dengan berpikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Sikap ilmiah tercermin pada sikap jujur dan objektif dalam mengumpulkan fakta dan menyajikan hasil analisis fenomena-fenomena alam. Dengan demikian dalam sains terdapat tiga komponen yaitu: proses ilmiah, sikap ilmiah, dan hasil atau produk ilmiah (Sutrisno, 2017).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal tersebut sekolah adalah tempat peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Peserta didik akan belajar bagaimana mengembangkan sikap keahlian dalam belajar baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok.

Disisi lain, memasuki abad 21 merupakan masa di mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang semakin cepat. Hal ini berimbas pada semakin pesatnya perubahan zaman. Pada Abad 21 ini perkembangan teknologi yang semakin pesat berakibat pada berbagai bidang kehidupan salah

satunya yaitu pada bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi, maka peserta didik harus mengasah keterampilan dan meningkatkan belajar untuk dapat mengatasi tantangan global yang harus dihadapi pada masa yang akan datang. Pembelajaran yang menekankan pada kemajuan teknologi dan informasi ini dikenal dengan istilah pembelajaran abad 21. Menurut Ambrawati (2018:196-200) mengemukakan bahwa kegiatan belajar mengajar abad 21 di sekolah merujuk pada empat kompetensi yang biasanya dirumuskan 4C, yaitu communication, collaboration, critical thinking and creativity. Berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan yang harus mendapat penekanan pada pembelajaran di abad 21. Pengembangan ini sejalan dengan abad 21 yang mengidentifikasi bahwa peserta didik pada abad 21 lebih menekankan kepada implementasi pemikiran tingkat tinggi (higher order thinking), mempelajari konsep-konsep dan prinsip-prinsip kunci dari suatu disiplin ilmu (Warsono, 2014:6).

Sikap merupakan faktor utama yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Setiap peserta didik memiliki sikap yang berbeda. Ada sebagian peserta didik yang memiliki sikap rasa peduli dan ingin tahu dan sebagian peserta didik memiliki sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang diajarkan oleh guru. Berpikir kritis adalah suatu aktivitas mental seperti memperhatikan, mengkategorikan, menyeleksi serta menilai/memutuskan dengan menggunakan nalar sehingga menjadi suatu aktivitas kognitif. Dalam proses pembelajaran sangat penting bagi siswa untuk berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis merupakan proses yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diketahui. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan menghubungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi yang baru maupun dalam kehidupan sehari-hari (Liana, 2016).

Keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui pembelajaran fisika di sekolah ataupun perguruan tinggi, yang menitik beratkan pada sistem, struktur, konsep, prinsip, serta kaitan yang ketat antara suatu unsur dan unsur lainnya. Fisika dengan hakikatnya sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis,

sebagai suatu kegiatan manusia melalui proses yang aktif, dinamis, dan generatif, serta sebagai ilmu yang mengembangkan sikap berpikir kritis, objektif, dan terbuka, menjadi sangat penting dikuasai oleh peserta didik dalam menghadapi laju perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Namun pada proses pembelajaran menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik perlu ditingkatkan. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Parittiga diperoleh informasi, yakni: 42% peserta didik mampu memfokuskan permasalahan, 34% peserta didik mampu menganalisis argument, 25% peserta didik mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan dari penjelasan menantang, 33% peserta didik mampu menilai kredibilitas sumber, peserta didik mampu mengamati dan menilai laporan, 14% peserta didik mampu mendeduksi dan menilai induksi, 35% peserta didik mampu menginduksi dan menilai induks, 12% peserta didik mampu membuat dan mempertimbangkan penilaian, 31% peserta didik mampu mendefinisikan istilah dan menilai definisi, 29% mengidentifikasi asumsi, peserta didik mampu memutuskan tindakan, dan 35% peserta didik mampu berinteraksi dengan yang lain.

Didukung data angket 87% peserta didik menyatakan sulit dalam menguasai materi IPA terkhusus fisika pada pokok bahasan Gerak Benda. Kemudian pada hasil wawancara dengan guru bidang mata pelajaran IPA menyatakan bahwa KKM mata pelajaran IPA kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 1 Parittiga yaitu sebesar 73 dengan rata-rata nilai IPA mencapai 79. Dalam proses pembelajaran di kelas, proses pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru. Hal ini dikarenakan peserta didik masih cukup pasif dan Sebagian peserta didik belum mampu berpikir kritis.

Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan pembelajarran abad 21, peserta didik harus memiliki keterampilan 4C salah satunya keterampilan berpikir kritis. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Topik Gerak Benda Di SMP Negeri 1 Parittiga”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pendidik fisika tentang kondisi keterampilan peserta didiknya, sehingga guru dapat merancang kegiatan

pembelajaran yang dapat mengajak peserta didik untuk melatih keterampilan berpikir kritisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi Gerak Benda di SMP Negeri 1 Parittiga?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi Gerak Benda di SMP Negeri 1 Parittiga.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi kepada:

1.4.1 Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya dibidang fisika

1.4.2 Bagi Guru

Diharapkan dapat memberi masukan bagi guru mengenai hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik.

1.4.3 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrawati, M. R. (2018). Penerapan Model pembelajaran Discovery Learning pada materi Gerak Lurus untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Journal Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 7 , No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Azmi, Z. L., Fathurohman, A., & Marlina, L. (2021, December). SURVEI KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP DALAM PEMBELAJARAN IPA. In *Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021* (Vol. 1, No. 1).
- Azmi, Z. L., Marlina, L., Fathurohman, A., Putri, R. I. I., Zulkardi, Z., Sari, D. K., ... & Septimiranti, D. (2022). Study of Critical Thinking Skills for Junior High School Students in the Era Industrial Revolution 4.0. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, 6(1), 19-23.
- Bedir, 2019. Developing a Framework for The Integration of 21st Centu Learning and Innovation Skills Into Pre-Ser Vice Elt Teachers ‘Practicum. *International Online Journal of Education and Teaching (OIJET)*, 6.
- Beijaard, D., Schelling, G. L. M., Beijaard, D., & Geldens, J. J. M. (2018). How meaning-oriented learning is enhanced in Dutch academic primary teacher education, *teacher development*, 4530, 1-19.
- Dewanti, B. A., & Santoso, A. (2020). Development of 21st Century Learning Skills Assessment Instruments in STEM-Based Science Learning (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 8(2), 99-111.
- Ennis, R. (1996). *Critical thinking*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia’ah, N. 2020. Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408.

- Rachmawati, Imani Nur. (2007). Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11,No. 1, (<https://media.neliti.com/media/publications/105145-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>)
- Hake, R. R. (1998). Interactive-Engagement vs. Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses. *American Journal of Physics*, 66, 64.
- Hartanto, H., Marlina, L., & Wiyono, K. (2021). Pengembangan e-schoology materi getaran dan gelombang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(2), 211.
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 70-81.
- Khasani, R., Ridho, S., & Subali, B. (2019). Identifikasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Hukum Newton. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(2), 165. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i2.192>
- Khasanah, U. (2018). Pengembangan rancangan dan perangkat pembelajaran ekosistem berbasis problem based learning bersumber mangrove center Tuban untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan sikap peduli lingkungan siswa kelas X-MIA I SMAN 4 Tuban (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Sriyanti, I., Almafie, M. R., Marlina, L., & Jauhari, J. (2020). The effect of using flipbook-based e-modules on student learning outcomes. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 3(2), 69-75.
- Liana, Nova. Pengembangan Soal Tes Berpikir Tingkat Tinggi Materi Fluida pada Mata Pelajaran Fisika SMA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandarlampung: (2016)
- Maison, M., Haryanti, H., Ernawati, M, D, W., Ningsih, Y., Jannah, N., Puspitasari, T. O., & Putra, D. S. (2020). Comparison of Student Attitudes Toward Natural Science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 54-61.

- Marlina, L., Meiwandari, M., Sriyanti, I., & Jauhari, J. (2021, February). Developing student worksheet of natural science for the eighth-grade junior high school students based on critical thinking skills. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1796, No. 1, p. 012089). IOP Publishing.
- Marlina, L., Paramitha, G. P., & Sriyanti, I. (2022). Development of Electronic Modules Based on Critical Thinking Skills on Vibration, Waves, and Sound Materials for Junior High School Students. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 10(2), 342-354.
- Marlina, L., Paramitha, G. P., Sriyanti, I., & Jauhari, J. (2021, January). An Analysis of Critical Thinking Skills of Palembang City Junior High Schools Students in Science Material. In *4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)* (pp. 792-797). Atlantis Press.
- McDaniel, M. A., Trousil, R., 2018. Understanding the Relationship Between Student Attitudes and Student Learning. *Physical Review Physics Education Research*, 14(1), 10107.
- Musianto, Lukas. 2002. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. Fakultas Ekonomi dan Fakultas Komunikasi, Universitas Kristen Petra.
- Nuryanti Lilis, Siti Zubaidah, Markus Diantoro. 2018. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume 3 Nomor 2 Bulan Februari Halaman 155-158
- Permata, Anggia., Muslim, Iyon Suyana. 2019. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Pada Materi Momentum Dan Impuls". *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2019 Volume VIII*
- Priyadi Rian, Amin Mustajab, dkk. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X MIPA Dalam Pembelajaran Fisika". *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)* Vol 6 No. 1
- Santoso, Hadi. Pengaruh Penggunaan Laboratorium Riil dan Laboratorium Virtual pada Pembelajaran Fisika Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis

- Siswa, (Surakarta: Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, 2009). Hlm 1-2
- Sutrisno Fery Hadi, Supriyono Koes H, Edi Sapriana. 2017. “Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MAN 2 tulungagung pada Materi Suhu dan Kalor”. Pros. Seminar Pend. IPA Pascasarjana UM Vol 2
- Supriyadi, U., Marlina, L., & Sriyanti, I. (2021). E-Module Pada Materi Suhu, Pemuain, dan Kalor: Valid dan Praktis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(2), 204-213.
- Rian Priyadi, Amin Mustajab, Mohammad Zaky Tatsar, Sentot Kusairi. “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X MIPA Dalam Pembelajaran Fisika”.
- Thomas, F. B. (2021). The Role of Teachers in Facilitating 21st Century Learning Skills for Development of Creative Insight Among Learners in Inclusive Classroom Settings. *International Research Journal on Advanced Science Hub (IRJASH)*, 03 (02), 6-11.
- Widya Wati, Rini Fatimah. “Effect size Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Fisika” (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika „Al-BiRuNi“* 05 (2) (2016), h. 214.
- Worsono & Hariyanto. (2014). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wulandari, R. 2021. Characteristics and Learning Models of the 21st Century. *International Conference of Economics Education and Entrepreneurship (ICEEE 2022)*.